

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik serta menggambarkan suatu fenomena dengan memaparkan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti (Indriantoro dan Supomo, 2014;12).

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi jurusan akuntansi yang berada di Gresik yaitu Universitas Muhammadiyah Gresik, serta di Lamongan yaitu UNISDA. Lokasi ini dipilih karena merupakan universitas yang memiliki jurusan akuntansi dan dekat dengan tempat tinggal peneliti sehingga memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang dibutuhkan.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi angkatan 2009, 2010, dan 2011 yang ada di lembaga perguruan tinggi yang terdapat di Gresik dan angkatan 2011 yang terdapat di Lamongan, dengan alasan karena mahasiswa pada semester tersebut sudah mendapatkan banyak teori dan banyak tugas yang diterima yang kemungkinan besar telah mengalami masa stres dan merupakan mahasiswa yang mengalami keterlambatan dalam masa penyelesaian studinya.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dilakukan secara *purposive sampling*. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2009, 2010 yang mana mahasiswa tersebut telah melebihi masa wajar dalam menyelesaikan studinya dan masih tergolong sebagai mahasiswa aktif / tidak sedang cuti kuliah. Untuk angkatan 2011 merupakan mahasiswa semester tujuh yang belum menempuh mata kuliah seminar akuntansi atau belum mengajukan judul skripsi dan belum menyusun proposal penelitian.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini yaitu berupa data subjek yang didapatkan dari jawaban pada kuesioner yang telah disebarakan kepada mahasiswa / responden. Sumber data dalam penelitian ini adalah berasal dari pertanyaan yang ada pada kuesioner yang diberikan kepada responden.

3.5 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu berupa hasil dari penyebaran kuesioner kepada mahasiswa / responden.

3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.6.1 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu stres kuliah akuntansi. Selain itu, stres kuliah akuntansi juga dijadikan sebagai variabel intervening atau variabel yang menjadi perantara variabel bebas dengan variabel terikat.

Stres merupakan respon terhadap tekanan yang dirasakan seseorang dalam berbagai situasi sehingga dapat menyebabkan gangguan psikologis pada diri

seseorang. Gangguan psikologis dapat disebabkan oleh tekanan-tekanan atau beban yang berlebihan dapat pula terjadi dalam lingkungan perkuliahan di suatu perguruan tinggi (Marita, dkk., 2008). Stres kuliah dalam penelitian ini diukur dengan 5 pertanyaan yang diadopsi dari penelitian Marita, dkk (2008).

Selain stres kuliah, keterlambatan penyelesaian studi juga merupakan variabel dependen. keterlambatan penyelesaian studi merupakan lamanya waktu yang ditempuh mahasiswa dalam perkuliahannya yang disebabkan karena beberapa faktor. Diantaranya yaitu banyaknya kesibukan, susahny dalam membagi waktu, kurangnya perhatian dalam kuliah, sering memudahkkan segala sesuatu, dan lain-lain. Keterlambatan penyelesaian studi dalam penelitian ini diukur berdasarkan lama masa penyelesaian studi mahasiswa, yaitu lebih dari empat tahun (delapan semester) dan mahasiswa semester tujuh yang belum menempuh mata kuliah seminar akuntansi atau belum mengajukan judul skripsi dan belum menyusun proposal penelitian.

Variabel keterlambatan penyelesaian studi diukur secara kuantitatif menggunakan jumlah semester yang telah ditempuh mahasiswa sejak semester pertama di bangku kuliah.

3.6.3 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Dalam penelitian ini terdapat empat variabel bebas, yaitu :

1. Perilaku Belajar (X_1)

- a. Kebiasaan Mengikuti Pelajaran, yaitu seberapa besar perhatian dan keaktifan seorang mahasiswa dalam belajar, yang diukur dengan 5 item pertanyaan (Marita, dkk., 2008).

- b. Kebiasaan Membaca Buku, yaitu berapa lama seorang mahasiswa membaca setiap hari dan jenis bacaan yang dibaca, yang diukur dengan 5 item pertanyaan (Marita, dkk., 2008).
- c. Kunjungan ke Perpustakaan, yaitu seberapa sering mahasiswa ke perpustakaan setiap minggu, yang diukur dengan 5 item pertanyaan (Marita, dkk., 2008).
- d. Kebiasaan Menghadapi Ujian, yaitu bagaimana persiapan belajar seorang mahasiswa sebelum ujian tiba, yang diukur dengan 5 item pertanyaan (Marita, dkk., 2008).

2. Kecerdasan Intelektual (X_2)

Kecerdasan Intelektual (IQ) merupakan interpretasi hasil tes intelegensi (kecerdasan) ke dalam angka yang dapat menjadi petunjuk mengenai kedudukan tingkat intelegensi seseorang (Azwar, 2004;51). Variabel ini diperoleh dengan kuesioner yang terdiri dari 10 item pertanyaan yang diadopsi dari penelitian Trisnawati dan Sri (2003) (dalam Arfiana, 2012).

3. Kecerdasan Emosional (X_3)

- a. Pengenalan Diri, yaitu mengetahui apa yang kita rasakan pada suatu saat dan menggunakannya untuk memandu mengambil keputusan diri sendiri, memiliki tolok ukur yang realistis atas kemampuan diri dan kepercayaan diri yang kuat, yang diukur dengan 5 item pertanyaan (Marita, dkk., 2008).
- b. Pengendalian Diri, yaitu menguasai diri sendiri sedemikian rupa sehingga berdampak positif kepada pelaksanaan tugas, peka terhadap kata hati, dan sanggup menunda kenikamatan sebelum tercapainya sasaran, dan mampu

pilih kembali dari tekanan emosi, yang diukur dengan 5 item pertanyaan (Marita, dkk., 2008).

- c. Motivasi Diri, yaitu menggunakan hasrat kita yang paling dalam untuk menggerakkan dan menuntun kita menuju sasaran, membantu kita mengambil inisiatif dan bertindak sangat efektif dan untuk menghadapi kegagalan dan frustrasi, yang diukur dengan 5 item pertanyaan (Marita, dkk., 2008).
- d. Empati, yaitu merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain, mampu memahami perspektif mereka, menumbuhkan saling percaya, dan menyelaraskan ide dengan berbagai macam orang, yang diukur dengan 5 item pertanyaan (Marita, dkk., 2008).
- e. Kemampuan Sosial, yaitu menguasai dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain dan cermat membaca situasi dan jaringan sosial, berinteraksi dengan lancar, menggunakan keterampilan-keterampilan ini untuk mempengaruhi dan memimpin, bermusyawarah, dan menyelesaikan perselisihan, serta untuk bekerjasama dan bekerja dalam tim, yang diukur dengan 5 item pertanyaan (Marita, dkk; 2008).

4. Kecerdasan Spiritual (X_4)

Kecerdasan Spiritual adalah kemampuan mahasiswa akuntansi untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai dengan menempatkan perilaku dan hidup manusia dalam konteks yang lebih luas dan kaya (Zohar & Marshall, 2002;4). Variabel ini diperoleh dengan kuesioner yang terdiri dari 5

item pertanyaan yang diadopsi dari penelitian Arie Pangestu (2009) (dalam Wijayanti, 2012).

Untuk variabel stres kuliah, perilaku belajar, kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual, pengukuran kuesioner menggunakan Skala Likert yang menggunakan 5 angka penilaian yaitu : Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Netral (3), Setuju (4), Sangat Setuju (5).

3.7 Teknik Analisa Data

Analisa data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Package For Social Science*) versi 15.0. Penggunaan teknik analisa data dalam penelitian ini yaitu :

3.7.1 Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} dan nilai positif butir pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2001;135).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas

dengan uji statistic *Cronbach Alpha* (α). Dengan asumsi bahwa suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila memiliki *Cronbach Alpha* (α) > 0,60 (Ghozali, 2001;132).

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mengujinya dapat dilakukan dengan analisis grafik dan analisis statistik (Ghozali, 2001;74).

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. adanya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Jika nilai VIF kurang dari 10 atau nilai tolerance lebih dari 0,1 maka dapat disimpulkan bahwa model tersebut tidak memiliki gejala multikolinieritas (Ghozali, 2001;57).

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian asumsi dalam regresi di mana variabel dependen tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri. Dengan kata lain bahwa nilai dari variabel dependen tidak berhubungan dengan nilai variabel itu sendiri,

baik nilai variabel sebelumnya atau nilai periode sesudahnya (Sarwoko, 2005;140). Dasar pengambilan keputusan uji autokorelasi adalah :

- Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- Angka D-W di antara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Jika titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu maka data tidak terkena heteroskedastisitas (Ghozali, 2013;139).

3.7.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan model pengujian regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS. Analisis regresi yaitu analisis yang selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen dengan asumsi bahwa variabel dependen mempunyai distribusi probabilistik dan variabel independen memiliki nilai tetap (Ghozali, 2001;43).

Berdasarkan hipotesis dalam penelitian ini, maka ditransformasikan ke dalam perumusan regresi sebagai berikut :

1. Digunakan untuk menguji hipotesis 1 a, b, c, d

Persamaan regresi untuk mengetahui pengaruh perilaku belajar, kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual terhadap stres kuliah akuntansi.

$$St = \alpha + \beta_1PB + \beta_2KI + \beta_3KE + \beta_4KS + e$$

Di mana:

St	: Stres Kuliah
PB	: Perilaku Belajar
KI	: Kecerdasan Intelektual
KE	: Kecerdasan Emosional
KS	: Kecerdasan Spiritual
$\beta_1 - \beta_4$: Koefisien Regresi
α	: Konstanta
e	: Standar Error.

2. Digunakan untuk menguji hipotesis 2

Persamaan regresi untuk mengetahui pengaruh stres kuliah akuntansi terhadap keterlambatan penyelesaian studi.

$$T = \alpha + \beta_1St + e$$

Di mana:

T	: Keterlambatan Penyelesaian Studi
St	: Stres Kuliah
β_1	: Koefisien Regresi
α	: Konstanta
e	: Standar Error

3. Digunakan untuk menguji hipotesis 3

a. H3a

Persamaan regresi untuk mengukur pengaruh perilaku belajar terhadap keterlambatan penyelesaian studi dengan stres kuliah akuntansi sebagai variabel intervening.

$$St = \alpha + \beta_1 PB + e \quad (1)$$

$$T = \alpha + \beta_2 PB + \beta_3 St + e \quad (2)$$

Dimana:

St : Stres Kuliah

T : Keterlambatan Penyelesaian Studi

PB : Perilaku Belajar

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien Regresi

α : Konstanta

e : Standar Error

Dengan kriteria keputusan pengaruh variabel intervening meliputi:

1. β_1 untuk persamaan 1 signifikan
2. β_2, β_3 untuk persamaan 2 signifikan
3. $(\beta_1 \times \beta_3) > \beta_2$

b. H3b

Persamaan regresi untuk mengukur pengaruh kecerdasan intelektual terhadap keterlambatan penyelesaian studi dengan stres kuliah akuntansi sebagai variabel intervening.

$$St = \alpha + \beta_1 KI + e \quad (1)$$

$$T = \alpha + \beta_2 KI + \beta_3 St + e \quad (2)$$

Di mana:

St : Stres Kuliah

T : Keterlambatan Penyelesaian Studi

KI : Kecerdasan Intelektual

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien Regresi

α : Konstanta

e : Standar Error

Dengan kriteria keputusan pengaruh variabel intervening meliputi:

1. β_1 untuk persamaan 1 signifikan
2. β_2, β_3 untuk persamaan 2 signifikan
3. $(\beta_1 \times \beta_3) > \beta_2$

c. H3c

Persamaan regresi untuk mengukur pengaruh kecerdasan emosional terhadap keterlambatan penyelesaian studi dengan stres kuliah akuntansi sebagai variabel intervening.

$$St = \alpha + \beta_1 KE + e \quad (1)$$

$$T = \alpha + \beta_2 KE + \beta_3 St + e \quad (2)$$

Di mana:

St : Stres Kuliah

T : Keterlambatan Penyelesaian Studi

KE : Kecerdasan Emosional

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien Regresi

α : Konstanta

e : Standar Error

Dengan kriteria keputusan pengaruh variabel intervening meliputi:

1. β_1 untuk persamaan 1 signifikan
2. β_2, β_3 untuk persamaan 2 signifikan
3. $(\beta_1 \times \beta_3) > \beta_2$

d. H3d

Persamaan regresi untuk mengukur pengaruh kecerdasan spiritual terhadap keterlambatan penyelesaian studi dengan stres kuliah akuntansi sebagai variabel intervening.

$$St = \alpha + \beta_1 KS + e \quad (1)$$

$$T = \alpha + \beta_2 KS + \beta_3 St + e \quad (2)$$

Di mana:

St : Stres Kuliah

T : Keterlambatan Penyelesaian Studi

KS : Kecerdasan Spiritual

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien Regresi

α : Konstanta

e : Standar Error

Dengan kriteria keputusan pengaruh variabel intervening meliputi:

1. β_1 untuk persamaan 1 signifikan
2. β_2, β_3 untuk persamaan 2 signifikan
3. $(\beta_1 \times \beta_3) > \beta_2$

3.7.4 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013;98).

Uji t dilakukan untuk melihat signifikan dari pengaruh variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 5\%$. H_0 diterima apabila nilai signifikan uji t $> 0,05$ dan H_0 ditolak apabila nilai signifikan uji t $< 0,05$.

3.7.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai adjusted R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model (Ghozali, 2013;97).